

Implementasi Tahfiz Al-Qur'an di SMA Zad International Quranic Boarding School (IQBS) Cianjur

Qowaid, Arman Paramansyah, Rika Suryani
Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor
rikasuryaniwawan98@gmail.com

ABSTRACT

Tahfiz Al-Qur'an has an important role and remains relevant in the context of today's life. Therefore, research was conducted on tahfiz Al-Qur'an at one of the educational institutions that implements tahfiz Al-Qur'an in its learning curriculum, namely at ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) Cianjur High School. The aim of this research is to determine the implementation of tahfiz Al-Qur'an and its supporting and inhibiting factors. This research is qualitative, data collection was carried out using interviews, observation, and document review. Tahfiz Al-Qur'an is the core of the Islamic Religious Education curriculum at this school. In its implementation, SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) has provided reliable human resources such as teaching and education staff, as well as qualified Al-Qur'an tahfiz tutors, adequate facilities and infrastructure, curriculum, methods and evaluation of Al-Qur'an tahfiz Good Qur'an. There are also several supporting and inhibiting factors. There are several follow-up suggestions, including the need to carry out an in-depth analysis of the effectiveness of the tahfiz curriculum applied in memorizing the Al-Qur'an and a daily schedule that is valid for 24 hours, examining parental involvement in supporting children's Al-Qur'an tahfiz process. them and conduct an in-depth study of the supporting and inhibiting factors.

Keywords: *implementation; curriculum; tahfiz Al-Qur'an; SMA ZAD International Quranic Boarding School; Cianjur.*

ABSTRAK

Tahfiz Al-Qur'an memiliki peran penting dan tetap relevan dalam konteks kehidupan saat ini. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang tahfiz Al-Qur'an di salah satu lembaga pendidikan yang menimplementasikan tahfiz Al-Qur'an dalam kurikulum pembelajarannya, yakni di Sekolah Menengah Atas ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) Cianjur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi tahfiz Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan telaah dokumen. Tahfiz Al-Qur'an merupakan inti dari kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini. Dalam implementasinya, SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) telah menyediakan sumber daya manusia yang handal seperti tenaga pendidik dan kependidikan, serta pembimbing tahfiz Al-Qur'an yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum, metode dan evaluasi tahfiz Al-Qur'an yang baik. Terdapat pula sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Ada beberapa saran tindak lanjut, di antaranya adalah perlu dilakukan analisis mendalam terhadap keefektifan kurikulum tahfiz yang diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an dan jadwal harian yang berlaku selama 24 jam, meneliti keterlibatan orang tua dalam mendukung proses tahfiz Al-Qur'an anak-anak mereka dan melakukan studi mendalam terhadap faktor pendukung dan penghambatnya.

Kata Kunci: implementasi; kurikulum; tahfiz Al-Qur'an; SMA ZAD International Quranic Boarding School; Cianjur.

PENDAHULUAN

Tahfiz Al-Qur'an memiliki peran penting dan tetap relevan dalam konteks kehidupan saat ini. Tahfiz Al-Qur'an dapat memberikan keutamaan bagi kehidupan dunia dan akhirat (Samodra, 01 Agu 2023) sekaligus membantu dalam pemeliharaan teks suci Al-Qur'an. Dengan banyak orang yang menghafal Al-Qur'an, risiko perubahan atau kehilangan teks asli dapat diminimalkan. Di samping itu, tahfiz Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan tentang hafalan, tetapi juga membangun karakter. Nilai-nilai seperti kesabaran, disiplin, dan kejujuran diasah melalui proses tahfiz. Tahfiz Al-Qur'an juga bermanfaat dalam pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, termasuk dalam upaya meningkatkan prestasi siswa (Kanwil Kemenag Sulsel, 2019). Mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas ibadah. Mempelajari Al-Qur'an secara mendalam juga dapat melindungi umat Islam dari kesesatan dan pemahaman yang keliru terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, tahfiz Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam konteks spiritualitas umat Islam dan pendidikan saat ini.

Banyak lembaga pendidikan seperti sekolah, madrasah dan pesantren menjadikan tahfiz Al-Qur'an sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Kurikulum tahfiz Al-Qur'an antara lain terdapat di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten (Khoirulloh, A. N., Hafidz, H., & Nashihin, H., 2023), Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang (Faizin, M. F.; 2020), SDN 28 Lundang, SMPN 7 Bukittinggi, SDN 12 Kuok III Koto (Humaira, F., Insannia, M., Irawati, D., Kurnia, T., Ananda, A., & Ilmi, D.; 2024), SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang (Abdurrahman, S., & Suparti, S., 2023), Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung (Shobandi, B. (2022), Madrasah Aliyah Unwanul Falah NW (Rahman, A., 2022). Tahfiz Al-Qur'an juga diajarkan di Tingkat Balita dan Anak Usia Dini (Latifah, N. (2021), *Homeschooling Public Learning Center* (Saragih, R., Mesiono, M., & Nasution, I., 2021). Studi-studi tersebut juga membahas berbagai aspek terkait tahfiz Al-Qur'an, seperti penilaian pelaksanaan kurikulum tahfiz Al-Qur'an, pengembangan kurikulum berbasis tahfiz Al-Qur'an dan kitab kuning, pembangunan model kurikulum pendidikan tahfiz, dan pemahaman ayat Al-Qur'an di kalangan pelajar tahfiz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum tahfiz Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan tersebut telah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, peningkatan kualitas bahan ajar, dan peningkatan kualitas penilaian. Oleh karena itu, studi tahfiz perlu diperkaya dengan aspek-aspek tersebut dengan melihat implementasinya di lembaga pendidikan lainnya yang menerapkan tahfiz sebagai bagian dari kurikulumnya, khususnya di sekolah. Salah satu sekolah yang telah menerapkan tahfiz Al-Qur'an yang tergolong baik dalam menyediakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta evaluasinya adalah Sekolah Menengah Atas ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) yang terletak di Kabupaten

Cianjur, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa implementasi tahfiz Al Qur'an di Sekolah Menengah Atas ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) Cianjur serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan sebagian aspek yang perlu diperbaiki berkenaan dengan tahfiz Al-Qur'an dapat dipenuhi dengan memperhatikan pengalaman pelaksanaannya di Sekolah ini.

Konsep yang Digunakan

Berikut disajikan sejumlah konsep yang digunakan yakni implementasi, kurikulum, Tahfiz Al-Qur'an. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>). Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Haji, B. T. 2020). Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 19 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 19). Kata kurikulum selanjutnya menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah (Wina Sanjaya. 2016 dan 2015). Menurut Sukmadinata (2011), kurikulum mencakup semua pengalaman yang dilakukan siswa, dirancang, diarahkan, diberikan bimbingan dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah. Dalam kegiatan ini, kurikulum mencakup kegiatan belajar, di dalam kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di lapangan, dan lain-lain. Sedangkan menurut Thaib, R. M., & Siswanto, I. (2015) kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.

Tahfiz berarti hafalan (kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tahfiz). Tahfiz Al-Quran adalah program hafalan atau menghafal Al-Quran. Tahfiz melibatkan proses menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat Al-Quran untuk diingat. Ini bukan hanya sekadar menghafal kata-kata, tetapi juga memahami makna dan konteks dari setiap ayat. Menurut Baharudin (2023), kurikulum Tahfiz Al-Quran adalah program pengembangan kurikulum yang dirancang untuk membantu siswa menghafal Al-Quran secara keseluruhan dan menjaga setiap ayat-ayat dalam Al-Quran dari lupa. Sedangkan Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang bernilai mukjijat.

METODE PENELITIAN

SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) dipilih sebagai objek materi artikel ini karena persiapan dan implementasi yang telah dilakukan oleh Sekolah ini agar diperoleh hasil maksimal dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Sekolah ini telah mempersiapkan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan bentuk evaluasi yang relatif baik sejak program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bersandar pada data primer dan sekunder, dengan maksud untuk mengeksplorasi praktik penerapan tahfiz Al-Qur'an bagi para siswanya. Data primer diperoleh dari studi lapangan untuk mengamati langsung dan dari pemetaan aspek-aspek penelitian. Data sekunder diperoleh dari sejumlah dokumen tentang Sekolah ini. Data yang dikumpulkan meliputi kondisi Sekolah dan implementasi tahfiz Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Kondisi sekolah berupa usia sekolah, kondisi sarana dan prasarana, kurikulum tahfiz Al-Qur'an dan metode evaluasinya.

Hakikat penelitian kualitatif yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan. Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menkankan pada makna daripada generalisasi.

Proses penelitian berlangsung dua bulan yang dimulai dari desk-review, observasi lapangan, dan wawancara. Sebelum penelitian lapangan dilakukan dikumpulkan berbagai bahan sekunder, untuk memetakan tahfiz Al-Qur'an pada tataran teks. Observasi dilakukan pada sejumlah ruang kelas dan tempat pembelajaran lainnya di mana tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan. Wawancara dilakukan di kompleks Sekolah ini setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan. Wawancara terutama dilakukan dengan Pimpinan SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS).

Prosedur pengumpulan data dengan cara wawancara sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan pendapat, harapan, persepsi yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai implementasi tahfiz Al-Qur'an Selanjutnya dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen, arsip-arsip, laporan, catatan-catatan sehubungan dengan fokus permasalahan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dari metode tahfiz Al-Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi, berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala

atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Kemudian dilakukan triangulasi untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu sendiri. Dengan triangulasi dapat dilakukan pengecekan sumber data yang diperoleh di lapangan.

Analisis data dilakukan dalam dua bentuk. Pertama, pengolahan data mengikuti beberapa tahapan. Tahapan tersebut dimulai dari reduksi data pengamatan dan wawancara, paparan data yang dilakukan berdasarkan tema-tema temuan lapangan, dan verifikasi data untuk proses penyimpulan. Kedua, analisis yang digunakan mengikuti teknik interpretasi yang atas data yang ditemukan baik dari observasi maupun wawancara, diikuti dengan deskripsi untuk menemukan pola atau kecenderungan dari data, diakhiri dengan interpretasi untuk mengungkapkan makna dari data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi

Dalam tulisan ini, implementasi tahfiz Al-Qur'an di SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) mencakup bidang sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kurikulum, metode, dan evaluasinya. Diawali dengan uraian tentang SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS), kemudian lokasi, dasar pendirian, tujuan, visi, dan misinya, kemudian dilanjutkan dengan sejumlah implementasinya.

1. Sumber daya manusia, sarana, prasarana

SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) adalah sekolah menengah atas bertaraf internasional yang memiliki fokus pada pencapaian peserta didik dalam menguasai bahasa internasional (Arab - Inggris) dan menghafal Al-Qur'an 30 Juz bersanad untuk Program 6 tahun (SMA ZAD, 2023). SMA ZAD berlokasi di Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, di tepi Jalan Nasional Cipanas - Cianjur, sekitar 7 km dari Cipanas ke arah Cianjur di atas tanah wakaf seluas 5325 m². Selain itu, lingkungan sekolah yang terletak di ketinggian sekitar 400 meter di atas permukaan laut, memberikan suhu udara yang sejuk antara 15 hingga 20 derajat Celsius. SMA swasta ini memiliki NPSN:70039755. SK Pendirian Sekolah bernomor 23/011050/DPMPTSP/V/2023, tertanggal 22 Mei 2023. SK Izin Operasionalnya bernomor: 23/011050/DPMPTSP/V/2023 (Data Pokok Pendidikan, 2023).

Tujuan didirikannya SMA ZAD International Quranic Boarding School adalah untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dengan pendekatan tahfiz, yaitu menghafal Al-Qur'an, sekaligus mempelajari kurikulum pendidikan nasional yang komprehensif. Sekolah ini menawarkan lingkungan asrama bagi siswa yang ingin tinggal di sekolah, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an dan mendapatkan pendidikan yang holistik.

Visinya adalah menjadi lembaga pendidikan menengah formal terdepan yang mencetak penghafal Al-Qur'an berkarakter di atas aqidah yang shahih di Indonesia Tahun 2030. Adapun misinya adalah menyelenggarakan pendidikan

umum yang berbasis Al-Qur'an dengan hafal Al-Qur'an 30 Juz, menyelenggarakan pendidikan yang menjunjung tinggi akhlak mulia, sehingga berkarakter Islami, membentuk siswa yang aktif berbahasa Arab, dan membentuk generasi rabbani yang mandiri, kreatif, dan berwawasan internasional.

Dalam implementasinya, SMA ZAD International Quranic Boarding School (IQBS) telah menyediakan sumber daya manusia yang handal seperti tenaga pendidik dan kependidikan, dan pembimbing tahfiz Al-Qur'an yang berkualitas. Di samping itu telah disiapkan pula sejumlah sarana dan prasarana yang memadai. Semuanya itu dimaksudkan agar implementasinya tercapai secara maksimal.

Keberadaan sumber daya manusia yang bertugas menjadi guru atau ustadz tahfiz sangatlah penting. Sekolah mempersiapkan dengan sungguh-sungguh, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan awal penguatan mutu sumber daya guru tahfiz Al-Qur'an dilakukan dengan merekrut guru tahfiz yang potensial yang sesuai dengan harapan pengasuh/pimpinan dalam menjalankan visi, misi dan tujuan SMA Zad Cianjur. Pelaksanaan penguatan mutu sumber daya guru tahfiz Al-Qur'an tersebut juga dikarenakan kepentingan kualifikasi guru yang disesuaikan dengan kecakapan, keahlian, tugas serta disesuaikan dengan jumlah para siswa.

Tenaga pendidik atau gurunya berjumlah 13 orang, tenaga kependidikannya berjumlah 4 orang dan siswanya berjumlah 170 anak. Dalam pelaksanaan penguatan mutu sumber daya guru tahfiz Al-Qur'an, SMA Zad Cianjur itu melakukan kegiatan pengembangan guru dan penanaman kedisiplinan ketat. Kedisiplinan yang ditanamkan di SMA Zad Cianjur berupa kedisiplinan individu, organisasi dan program-program kerja. Implementasinya dilakukan melalui kegiatan pelatihan, arahan-arahan tugas yang diemban, cara mengajar yang baik, bagaimana menjadi guru teladan dan cara memotivasi siswa. Penguatan mutu sumber daya guru tahfiz Al-Qur'an ini dibimbing dan diawasi secara langsung oleh pimpinan SMA Zad Cianjur sehingga mereka menjadi guru tahfiz Al-Qur'an yang profesional, bermutu tinggi, mampu mengantisipasi perubahan zaman, memiliki dedikasi, loyalitas, kreativitas dan komitmen tinggi dengan semangat ibadah serta keikhlasan yang ditujukan untuk mengabdikan kepada lembaga, agama dan bangsa.

Sejumlah pembimbing tahfiz Al-Qur'an yang berkualitas telah disiapkan di SMA ini. Paling tidak terdapat tiga orang pembimbing atau ustadz yang telah menamatkan S3 atau doktor dan seorang yang menamatkan S2 telah disiapkan di sini. Mereka adalah Dr. Nabil Ahmed Tarmam Lc. M.A. (Doktor Qira'at Universitas Al-Azhar, Cairo dan Pewaris Sanad Qira'at Asyarah), Dr. Ammar Mohammed, Lc. M.A. (Doktor Tafsir Universitas Islam Madinah dan Pewaris Sanad Al-Quran Riwayat Hafsh), Dr. Abdulkahleq Obad Mohammed, Lc. M.A. (Doktor Tafsir University Of Holy Quran and Islamic Science dan pewaris Sanad

Al-Quran Riwayat Hafash), dan dan Adha Saputra, Lc , M.E. (Alumi Al-Azhar University, Cairo / Magister Ekonomi Syariah).

Sarana parasarana yang ada di SMA ini antara lain 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 5 ruang laboratorium, 2 ruang ibadah, dan masing-masing 1 ruang Pimpinan, guru, UKS, Gudang, TU, konseling, OSIS. Di samping itu Sekolah ini telah memiliki ruang ATM dan auditorium. ZadMart adalah mini market yang terletak di SMA ZAD International Quranic Boarding School. ZadMart menyediakan berbagai kebutuhan untuk para siswa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan praktis dan mudah. Multi media Creative Enthusiast Of (CEO) ZAD juga telah dimiliki dan merupakan Club Graphic Design, Video Editing, Photography & Video Graphic yang dikelola oleh Tim Zad Media di bawah pengawasan Yayasan Zad Al Insaniyyah . Biaya masuk di SMA ini sebesar Rp. 7,765,000, dan uang bulanan sebesar Rp.1,515,000/Bulan (Sekolah Sunnah, 2023). Terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain badminton, basket, beladiri, berenang, berkuda, futsal, memanah, sepakbola, voli. Juga ada Bahasa Arab, Inggris, public speaking, dan sains.

Dengan demikian, SMA ZAD International Quranic Boarding School masih tergolong muda karena usianya belum sampai dua tahun. Namun demikian, Sekolah ini telah mempersiapkan sumber daya manusia yang terkait dengan tahfiz Al-Qur'an serta disiapkan pula sejumlah fasilitas berupa dan prasarana yang cukup memadai. Kondisi demikian akan dapat mempengaruhi secara positif pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an di sini.

2. Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an

SMA berasrama ini menimplementasikan kurikulum gabungan antara kurikulum kepesantrenan atau asrama (*boarding*) dan kurikulum nasional yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (Kurtilas) sehingga diharapkan mampu memiliki keunggulan dalam menyediakan pendidikan yang holistik dan seimbang. Dalam kurikulum asrama (*boarding*), fokus diberikan pada pendidikan agama, moral, dan nilai-nilai keislaman, sementara kurikulum lainnya menekankan pada pendidikan umum. Tahfiz Al-Qur'an merupakan inti dari kurikulum Pendidikan agama di SMA ini. Oleh karena itu adalah wajar apabila materi terkait dengan tahfiz Al-Qur'an menempati jumlah jam yang lebih banyak.

Karena Sekolah ini berbentuk asrama atau boarding maka jadwal harian berlaku selama 24 jam. Berikut jadwal harian selama 24 jama di SMA ZAD International Quranic Boarding School.

Tabel 1. Jadwal Harian

NO	WAKTU/JAM	KEGIATAN
1	05.00 - 06.15	Tahfiz dan Taqdim 1
2	07.30 - 08.10	Pembelajaran 1
3	08.10 - 08.50	Pembelajaran 2

4	08.50 - 09.30	Pembelajaran 3
5	09.30 - 10.10	Pembelajaran 4
6	10.10 - 10.30	Istirahat
7	10.30 - 11.10	Pembelajaran 5
8	11.10 - 11.50	Pembelajaran 6
9	11.50 - 13.00	Istirahat, Sholat dan Makan Siang
10	13.00 - 14.00	Taqdim 2
11	14.00 - 16.00	Istirahat, Sholat dan Dzikir Sore
12	16.00 - 17.30	Klub Klinik
13	18.30 - 19.30	Murajaah Baru dan Lama
14	19.30 - 21.00	Khitobah dan Belajar
15	21.00 - 22.00	Kegiatan Mandiri dan Persiapan Tidur
16	22.00 - 03.30	Tidur
17	03.30 - 05.00	Persiapan dan Shalat

Secara khusus, terlihat bahwa ada materi Pembelajaran 1 sampai 6 yang berlangsung mulai pukul 07.30 sampai pukul 11.50. pembelajaran seperti ini adalah pembelajaran berbasis Kurtilas atau kurikulum nasional. Mata pelajarannya berupa mata Pelajaran umum dan Pendidikan Agama Islam. Mata Pelajaran umum yang diajarkan antara lain Matematika, Kimia, Biologi, TIK. Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab dan berbagai cabangnya, Fisika, Olahraga, Mulok. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain Aqidah, Akhlak, Ushul Tafsir, Fiqh, Hadits, Sirah Nabawiyah, Tajwid, Faroid.

Walaupun dapat dikatakan sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam, tahfiz Al-Qur'an umumnya dilaksanakan di luar jam tersebut. Sebagaimana terlihat dalam tabel, tahfiz diberikan pada pagi hari sebelum jam pembelajaran ke 1 yakni jam 05.00 sampai 06.15. Di siang hari mata pelajaran tersebut diberikan pukul 13.00 sampai 14.00. Di malam hari juga ada yakni berupa murojaah atau ulangan hafalan yang diberikan pada pukul 18.30 sampai pukul 19.30.

3. Metode dan evaluasi

Di SMA Zad Cianjur diterapkan beberapa metode tahfiz, berupa Metode Sima'i yaitu mendengarkan bacaan untuk dihafalkan dengan cara mendengar dari guru yang membimbing dan mengajarnya. Ada kalanya direkam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan secara seksama sambil mengikuti secara perlahan-lahan. Metode Wahdah adalah menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu ayat Al-Qur'an. Metode Kitabah, yakni menuliskan kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal. Metode Jama' yaitu menghafal secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif dipimpin oleh seorang instruktur. Metode

Muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Metode gabungan yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara menggabungkan dua metode atau lebih, misalnya metode Sima'i dan Kitabah, dan lain-lain.

Namun dalam prakteknya yang sering dilakukan adalah Ustad dan Ustadzah serta musyrif halaqoh sebagai pembimbing tahfiz menggunakan metode wahdah, metode talaqqi dan metode muroja'ah. Ustadz dan Ustadzah menggunakan tiga metode tersebut agar pelaksanaan kegiatan tahfiz siswa dapat berjalan dengan lancar.

Di setiap kegiatan pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an tahap awalnya adalah pendahuluan, kemudian pembelajaran, dan tahap akhir atau tindak lanjut. Selanjutnya adalah kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan akhir dan tindak lanjut merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan akhir dan tindak lanjut merupakan pemantapan pemahaman siswa terhadap materi atau pembahasan yang harus dicapai.

Secara teknis operasional pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dibagi dalam program harian, bulanan dan tahunan. Satu hari minimal hafal satu halaman. Hari Ahad libur, sehingga dalam satu bulan diharapkan hafal 24 halaman, atau digenapkan satu bulan hafal satu juz. Hari-hari lain digunakan untuk ulangan/murojaah atau digunakan untuk menambah jumlah halaman yang dihafal. Setiap bulan ada ulangan hafalan minimal satu juz. Ada pula sebagian siswa yang telah hafal lebih dari satu juz dalam satu bulan. Dalam satu tahun ada ulangan. Hafalannya minimal 10 juz, dan ada yang lebih misalnya telah hafal 20 juz. Hal ini berlaku bagi siswa regular bukan siswa khusus/takhossus. Untuk yang kedua ini dalam satu tahun ditargetkan telah hafal 30 juz.

Ada beberapa ketentuan dalam tahfiz Al-Qur'an yakni: siswa menghafal Al-Qur'an dimulai dari juz 30, kemudian juz 1,2,3, dan seterusnya. Ketika setoran tahfiz, siswa diwajibkan membawa buku Muttaba'ah Tahfiz. Ujian tasmi' dilaksanakan setiap bulan pada pekan ke 2. Ujian tasmi' dan soal dinilai sesuai dengan pedoman penilaian pada buku muttaba'ah nilai ujian tahfiz siswa. Setiap siswa yang telah menyelesaikan hafalan satu juz setiap bulannya diwajibkan untuk mengikuti ujian tasmi'. Hal ini menjadi penentu diperbolehkannya siswa tersebut menghafal ke juz berikutnya.

Evaluasi pun juga dilakukan secara berkala, yakni evaluasi harian, bulanan, tahunan, dan evaluasi terbuka ketika wisuda, dan grand tasmi'. Evaluasi harian adalah salah satu muroja'ah di hadapan ustadz-ustadzah masing-masing yang sudah ditugaskan setiap hari. Evaluasi bulanan adalah ujian tasmi' yang dilakukan setiap 1 bulan hasil dari muroja'ah perhari. Evaluasi tahunan adalah evaluasi mengambil dari sistem evaluasi pertahun yang dinilai dari masa targetannya sesuai angkatannya yang sudah ditentukan. Evaluasi terbuka adalah uji publik atau wisuda Qur'an, dimana uji publik meliputi ujian bersama teman, dan ujian bersama keluarga. Program grand tasmi' merupakan penunjang sebagai wahana untuk menguji siswa dan siswi yang diuji secara keseluruhan

yaitu tentang hafalan yang dilakukan. Pengujian tersebut di depan khalayak ramai yaitu guru pembimbing, siswa dan siswi lainnya serta orangtua dengan melalui zoom, sehingga produk yang disampaikan benar-benar hasil dari pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran dilakukan. Setiap grand tasmi' dihafal antara satu sampai lima juz sekali duduk dalam grand tasmi'. Evaluasi dilaksanakan mulai hari Senin sampai Jumat, sedangkan hari Sabtu digunakan untuk evaluasi mingguan dan bulanan.

Tabel 2. Kriteria Hasil Penilaian Tahfiz

GRADE	URAIAN
A	Hafal, lancar, fasih dan bertajwid
B	Hafal, lancar, kurang fasih dengan tajwid yang tidak sempurna
C	Hafal, kurang lancar tapi masih bersambung

B. Faktor Pendukung dan Hambatan

Dalam kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung ialah hal yang mendorong dan memudahkan dalam mencapai tujuan implementasi kurikulum. Faktor penghambat ialah hal yang membatasi atau menimbulkan kesulitan dalam proses implementasi kurikulum.

Yayasan dan Sekolah mendukung untuk memberi waktu khusus dan cukup banyak untuk belajar tahfiz Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari kurikulum Zad International Quranic Boarding School Cianjur. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas juga merupakan faktor pendukungnya. Sebelum pengajar tahfiz Al-Qur'an diangkat menjadi guru di sekolah, pengajar harus melewati tesnya terlebih dahulu, mulai dari tes wawancara, tes mengaji, tes hafalan dan tes mengajar. Setelah itu mereka dilatih. Akhirnya diberi sertifikat bagi yang lolos. Sarana dan prasarana yang cukup representatif, seperti alat peraga, ruang kelas, meja kecil, buku jilid, dan lain-lain sudah tersedia di lingkungan sekolah tersebut. Motivasi tinggi pengajar juga menjadi faktor pendukung yang penting. Pengajar Tahfiz di setiap pertemuannya terus memberikan motivasi sehingga siswa tidak akan kehilangan semangatnya dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun faktor penghambatnya dapat diuraikan berikut. Padatnya kegiatan siswa dan sekolah yang bersifat insidental, dapat mengganggu kegiatan belajar, seperti adanya kebijakan yang diambil oleh pihak Yayasan ataupun Sekolah untuk mengikuti seminar, dan kegiatan-kegiatan besar lainnya. Hal ini bisa menjadi penghambat ketika kegiatannya dilakukan pada jam pembelajaran. Motivasi sebagian siswa yang masih rendah. Hal ini dikarenakan sebagian siswa menghafal Al-Qur'annya hanya pada jam halaqoh, sehingga ketika sudah selesai halaqoh siswa kebanyakan fokus dengan tugas yang lainnya. Alokasi waktu belajar nonTahfiz yang cukup memakan waktu juga bisa menjadi faktor penghambat, sebab sering bertabrakan dengan dengan program

Tahfiz. Adanya kejenuhan dari siswa ketika sulit memahami mata pelajaran tertentu ataupun hafalan yang menjadi target setoran setiap harinya juga bisa menjadi kendala.

Disamping itu, faktor kesehatan, psikologis, kecerdasan siswa juga bisa menjadi faktor pendukung maupun penghambat. Apabila kondisi siswa sehat dan tergolong Tingkat kecerdasannya tinggi maka hal itu menjadi faktor pendukung, anamun apabila konsis Kesehatan dan psikologis serta tingkat kecerdasan kurang maka hal itu menjadi faktor penghambat.”

KESIMPULAN

Salah satu fokus SMA ZAD International Quranic Boarding School adalah menyelenggarakan pendidikan tahfiz Al-Qur'an agar terbentuk siswa berkarakter Islami, generasi rabbani yang mandiri, kreatif, dan berwawasan internasional. Tahfiz Al-Qur'an merupakan inti dari kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini. Walau usianya masih muda pendidikan tahfidz Al-Qur'an di SMA ZAD International Quranic Boarding School telah diimplemetasikan dengan penyediaan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang berkualitas. Disamping itu telah diterapkan pula kurikulum gabungan antara kurikulum tahfiz dengan Kurikulum Nasional terjadwal selama 24 jam, kurikulum, metode, dan evaluasi yang dirancang secara ketat. Terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat dalam menimplementasikan tahfiz Al-Qur'an di Sekolah ini.

Masih diperlukan studi lebih lanjut berkenaan dengan efektivitas dan pembelajaran hasil pembelajaran secara lebih konprehensif, menganalisis dampak jadwal harian, capaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, meneliti keterlibatan orang tua dalam mendukung proses tahfiz Al-Qur'an, serta pendalaman terhadap faktor pendukung dan penghambat. Hal ini penting dilakukan agar diperoleh pemahaman yang lebih konprehensif berkenaan dengan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Sekolah. Tindak lanjut ini dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas program tahfiz Al-Qur'an di SMA ZAD, khususnya dan lembaga pendidikan lain pada umumnya, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan.

Sejumlah tindak lanjut perlu dilakukan sebagai bagian dari saran antara lain melakukan analisis mendalam terhadap keefektifan kurikulum tahfiz yang diterapkan di SMA ZAD, baik dari segi pencapaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an maupun pengintegrasian dengan kurikulum nasional; mengevaluasi efektivitas jadwal harian yang berlaku selama 24 jam, terutama dalam hal optimalisasi waktu belajar, istirahat, dan kegiatan ekstrakurikuler; menganalisis dampak jadwal harian terhadap prestasi siswa, keseimbangan antara pembelajaran umum dan tahfiz Al-Qur'an, serta kebutuhan siswa; melakukan penelitian tentang pencapaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an, baik secara kuantitatif maupun kualitatif; meneliti keterlibatan orang tua dalam mendukung proses tahfiz Al-Qur'an anak-anak mereka dan melakukan studi mendalam terhadap faktor pendukung dan penghambat yang

diidentifikasi; dan mengembangkan strategi untuk memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi penghambatan yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S., & Suparti, S. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang).
- Baharudin (2023), Mengenal Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an. KBM. Indonesia.
- Faizin, M. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1(2), 63-78.
- Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *LAPORAN AKHIR*, 31. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 4(1), 41-52.
- Humaira, F., Insannia, M., Irawati, D., Kurnia, T., Ananda, A., & Ilmi, D. (2024). Perbandingan Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di SDN28 Lundang, SMPN 7 Bukittinggi, SDN 12 Kuok Iii Koto. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 39-45.
- Kbbi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tahfiz>.
- Kbbi. <https://kbbi.web.id/implementasi>
- Kemenag Sulsel <https://sumsel.kemenag.go.id/opini/view/2122/peranan-tahfizul-quran-dalam-meningkatkankan-prestasi--siswa-mts-n-1-lubuklinggau>.
- Khoirulloh, A. N., Hafidz, H., & Nashihin, H. (2023). Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 863-877.
- Latifah, N. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Tahfiz Balita dan Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 41-47.
- Liputan6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5358613/8-keutamaan-menghafal-al-quran-untuk-dunia-dan-akhirat-simak-apa-saja>
- Rahman, A. (2022). Pengaruh Tahfiz Al-Qur'an Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Di MA Unwanul Falah NW. *al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 21-41.
- Sanjaya, W (2016). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada
- Sanjaya, W. (2015). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Kencana.
- Saragih, R., Mesiono, M., & Nasution, I. (2021). The Management of Tahfiz Al-Qur'an Learning at Homeschooling Public Learning Center. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 537-547.
- Shobandi, B. (2022). Manajemen Tahfiz Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 201-207.
- Sukmadinata, Nana Saodih. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Jurnal Durosah Islamiyah

Volume 6 Nomor 2 (2024) 343 – 355 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683
DOI: 10.17467/jdi.v6i2.1637

Thaib, R. M., & Siswanto, I. (2015). Inovasi kurikulum dalam pengembangan pendidikan (suatu analisis implementatif). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 216-228.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 19.

Wikipedia. (2013). https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013.